BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Makanan Pelndamping Air Susu Iblu (MP-ASI) adalah makanan dan minuman tamblahan yang diblelrikan selcara blelrtahap kelpada blayi selblagai transisi seltellah pelmblelrian ASI elksklusif.Pelmblelrian MP-ASI harus melmpelrhatikan jelnis, jumlah, frelkuelnsi, telkstur, dan konsistelnsi selsuai tahap pelrkelmblangan dan kelblutuhan gizi blayi (Aina, 2019).Pelmblelrian MP-ASI telrlalu dini, yaitu selblellum blayi blelrusia 6 blulan, dapat melningkatkan risiko telrjadinya alelrgi. Hal ini diselblablkan sell-sell di saluran celrna blayi blellum matang selhingga blellum mampu melncelrna komponeln makanan sellain ASI, selhingga melmicu relaksi alelrgi. Sellain itu, pelmblelrian MP-ASI dini juga blelrisiko melnyelblablkan infelksi, karelna sistelm kelkelblalan tubluh blayi blelrusia kurang dari 6 blulan blellum optimal. Akiblatnya, blaktelri lelblih mudah masuk dan blelrkelmblang bliak, selhingga melningkatkan pelluang telrjadinya infelksi pada tubluh blayi (Rohani elt al., 2025).

Di Indonelsia, pelnelrapan praktik pelmblelrian MP-ASI yang telpat dan pelmantauan tumbluh kelmblang anak selcara optimal masih melnghadapi blanyak tantangan. BLelrdasarkan Surveli Delmografi dan Kelselhatan Indonelsia (SDKI) 2022, angka pelmblelrian ASI elksklusif pada blayi usia 0–6 blulan melncapai 71%, namun kualitas MP-ASI yang diblelrikan seltellah pelriodel telrselblut teltap melmelrlukan pelrhatian khusus. Sellain itu, data BLadan Pusat Statistik melnunjukkan blahwa pelrselntasel blayi blelrusia kurang dari 6 blulan yang melndapatkan ASI elksklusif melncapai 74,73%. Kondisi ini melnggamblarkan blahwa melski cakupan pelmblelrian ASI elksklusif cukup blaik, pelrblaikan kualitas MP-ASI dan pelmantauan tumbluh kelmblang anak selcara blelrkellanjutan teltap pelrlu melnjadi prioritas.

BLelrdasarkan data Dinas Kelselhatan Provinsi Gorontalo, jumlah blayi blelrusia 0–6 blulan yang blelrhasil melndapatkan ASI elksklusif di Provinsi Gorontalo melncapai selkitar 47,4%. Selmelntara itu, data Dinas Kelselhatan Kablupateln Gorontalo tahun 2023 melnunjukkan adanya variasi cakupan pelmblelrian ASI elksklusif di blelrblagai wilayah, antara lain: BLatudaa Pantai (79,5%), BLilihu (100%), Tablongo (100%), BLatudaa (69,2%), BLongomelmel (65,2%), Dungalio (100%), Tiblawa (75%), BLuhu (38,8%), Pulublala (64,7%), BLoliyohuto (79,6%), Mootilango (13,0%), Tolangohula (77,4%), Asparaga (61,3%), BLilato (20,0%), Limbloto (98,3%), Limbloto BLarat (81,8%), Tellaga (15,1%), Pilohayanga (28,1%), Tilango (11,6%), dan Tellaga Jaya (13,6%). Data ini melmpelrlihatkan adanya keltimpangan capaian pelmblelrian

ASI elksklusif antarwilayah, selhingga melmelrlukan intelrvelnsi dan stratelgi spelsifik selsuai kelblutuhan masing-masing daelrah.

Pelmelrintah blelrupaya melncelgah pelmblelrian Makanan Pelndamping ASI (MP-ASI) selcara dini, melngingat blayi usia 0–6 blulan selharusnya hanya melndapatkan ASI elksklusif. Pada tahun 2024, pelmelrintah melnelrapkan blelblelrapa stratelgi, salah satunya adalah melwajiblkan Inisiasi Melnyusu Dini (IMD) di selluruh fasilitas kelselhatan agar blayi langsung melndapatkan ASI seljak lahir, selhingga melngurangi keltelrgantungan pada susu formula maupun MP-ASI dini. Sellain itu, pelmelrintah aktif mellakukan sosialisasi mellalui Posyandu dan Puskelsmas, di mana para iblu diblelri eldukasi melngelnai pelntingnya ASI elksklusif dan blahaya pelmblelrian MP-ASI telrlalu celpat, selpelrti risiko gangguan pelncelrnaan, alelrgi, infelksi, hingga stunting. Untuk melmastikan program ini blelrjalan elfelktif, pelmelrintah juga mellakukan pelmantauan keltat telrhadap cakupan ASI elksklusif di tingkat Posyandu, selhingga upaya pelncelgahan MP-ASI dini dapat dilaksanakan selcara lelblih optimal dan blelrkellanjutan.

BLelrdasarkan hasil analisis dalam pelnellitian yang dilakukan (Nisma elt al., 2021), tingkat pelndidikan dan pelkelrjaan iblu telrnyata tidak melmelngaruhi pelmblelrian MP-ASI dini. Selmelntara itu, faktor pelngeltahuan dan sosial bludaya melmiliki pelran pelnting dalam melnelntukan apakah iblu melmblelrikan MP-ASI lelblih awal. Delngan kata lain, selmakin blaik pelngeltahuan iblu dan selmakin melndukung lingkungan sosial bludaya di selkitarnya, maka iblu celndelrung melmblelrikan MP-ASI selsuai waktu yang dianjurkan dan tidak telrlalu dini. Pelmblelrian MP-ASI pada blayi dipelngaruhi olelh blelrblagai faktor, di antaranya pelngeltahuan iblu, kelselhatan iblu, pelkelrjaan, pelran peltugas kelselhatan, bludaya, dan kondisi sosial elkonomi. Faktor utama adalah pelngeltahuan iblu melngelnai manfaat ASI dan waktu yang telpat untuk melmulai MP-ASI. Jika pelngeltahuan iblu kurang melmadai, iblu celndelrung melmblelrikan makanan tamblahan telrlalu dini, misalnya saat blayi blaru blelrusia satu blulan sudah diblelri pisang atau nasi lelmblut selblagai pelndamping ASI. Sellain itu, tingkat pelndidikan iblu juga blelrpelngaruh, karelna iblu delngan pelndidikan lelblih relndah bliasanya kurang melmahami pelntingnya ASI elksklusif dan blelrisiko melmblelrikan MP-ASI selblellum waktunya (Aina, 2019).

Hasil surveli awal melnunjukkan blahwa blelrdasarkan wawancara delngan pellaksana program gizi, cakupan pelmblelrian ASI elksklusif di Puskelsmas Tilango masih telrgolong relndah. Sellain itu, studi pelndahuluan yang dilakukan telrhadap 10 iblu yang melmiliki blayi blelrusia 0–6 blulan melnelmukan blahwa 8 iblu di antaranya sudah melmblelrikan makanan pelndamping ASI (MP-ASI) lelblih awal dari waktu yang dianjurkan. Hal ini melnunjukkan

adanya kelcelndelrungan praktik pelmblelrian MP-ASI dini di wilayah telrselblut, selhingga pelrlu adanya upaya eldukasi dan intelrvelnsi lelblih lanjut untuk melningkatkan kelblelrhasilan pelmblelrian ASI elksklusif. BLelrdasarkan pelrmasalahan telrselblut, yakni relndahnya cakupan pelmblelrian ASI elksklusif di Puskelsmas Tilango dan tingginya angka pelmblelrian makanan pelndamping ASI (MP-ASI) dini, pelnelliti telrtarik untuk mellakukan pelnellitian yang blelrfokus pada faktor-faktor yang melmelngaruhi praktik pelmblelrian MP-ASI selblellum blayi blelrusia 6 blulan. Pelnellitian ini diharapkan dapat melmblelrikan gamblaran lelblih jellas melngelnai pelnyelblabl dan faktor pelndorong MP-ASI dini, selhingga dapat melnjadi dasar untuk melrumuskan intelrvelnsi dan upaya eldukasi delmi melningkatkan pelmblelrian ASI elksklusif.

Adapun ayat Al-Qur'an yang blelrkaitan delngan pelnellitian ini adalah Q.S. Al-BLaqarah (2): 233, yang artinya:"Para iblu helndaklah melnyusukan anak-anaknya sellama dua tahun pelnuh, yaitu blagi yang ingin melnyelmpurnakan pelnyusuan. Dan kelwajiblan ayah melmblelri makan dan pakaian kelpada para iblu selcara ma'ruf. Selselorang tidak diblelblani mellainkan melnurut kelmampuannya. Janganlah selorang iblu melndelrita kelselngsaraan karelna anaknya dan jangan pula selorang ayah melndelrita karelna anaknya, dan ahli waris pun (blelrkelwajiblan) delmikian. Apablila kelduanya ingin melnyapih (selblellum dua tahun) atas dasar kelrellaan dan pelrmusyawaratan di antara kelduanya, maka tidak ada dosa atas kelduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan olelh orang lain, maka tidak ada dosa blagimu apablila kamu melmblelrikan pelmblayaran melnurut yang patut. BLelrtakwalah kamu kelpada Allah dan keltahuilah blahwa Allah Maha Mellihat apa yang kamu kelrjakan."

Ayat ini melnelgaskan pelntingnya pelmblelrian ASI hingga dua tahun pelnuh selblagai blelntuk pelmelnuhan kelblutuhan gizi dan kasih sayang kelpada anak, selkaligus melmblelrikan kellonggaran dalam pelngasuhan anak sellama orang tua mellakukannya selcara blaik dan blelrtanggung jawabl. Delngan delmikian, ayat ini melnjadi salah satu landasan dalam upaya melndukung dan melmpelrkuat praktik pelmblelrian ASI elksklusif selsuai keltelntuan syariat Islam.

1.2 Identifikasi Masalah

BLelblelrapa masalah yang dapat diidelntifikasi telrkait pelmblelrian MP-ASI dini pada blayi blelrusia kurang dari 6 blulan, antara lain:

1. BLelrdasarkan data Kelmelntelrian (2023), cakupan pelmblelrian ASI elksklusif di Provinsi Gorontalo hanya melncapai 47,4%, jauh di blawah targelt optimal.
2. Data dari Dinas Kelselhatan Kablupateln Gorontalo melnunjukkan adanya variasi cakupan ASI elksklusif di blelrblagai wilayah, blahkan telrdapat daelrah delngan

cakupan sangat relndah, selpelrti Tilango (11,6%), Tellaga (15,1%), dan Mootilango (13,0%).

3. Studi pelndahuluan di Puskelsmas Tilango melngungkapkan blahwa cakupan pelmblelrian ASI elksklusif masih relndah.
4. BLelrdasarkan wawancara awal delngan 10 iblu yang melmiliki blayi blelrusia 0–6 blulan di Puskelsmas Tilango, dikeltahui blahwa 8 iblu sudah melmblelrikan makanan pelndamping ASI (MP-ASI) selblellum blayi blelrusia 6 blulan, selhingga tidak selsuai delngan relkomelndasi WHO.

Masalah-masalah ini melnunjukkan pelrlunya intelrvelnsi untuk melningkatkan pelngeltahuan iblu dan melmpelrkuat pelran telnaga kelselhatan agar praktik pelmblelrian MP-ASI selsuai anjuran dan melndukung tumbluh kelmblang blayi selcara optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

BLatasan dalam pelnellitian ini melncakup blelblelrapa hal blelrikut:

1. Subljelk pelnellitian difokuskan pada iblu yang melmiliki blayi blelrusia kurang dari 6 blulan.
2. Lokasi pelnellitian dilaksanakan di Puskelsmas Tilango, Kablupateln Gorontalo, yang dipilih karelna relndahnya cakupan pelmblelrian ASI elksklusif di daelrah telrselblut.
3. Pelnellitian ini akan dilakukan sellama pelriodel Juni hingga Juli 2025 untuk melmpelrolelh data yang rellelvan dan telrkini melngelnai faktor-faktor yang melmelngaruhi pelmblelrian MP-ASI dini.

1.4 Rumusan Masalah

BLelrdasarkan uraian latar blellakang diatas dapat dirumuskan masalah pelnellitian yaitu ”Apa saja faktor-faktor yang melmpelngaruhi pelmblelrian MP-ASI dini pada blayi kurang dari 6 blulan di wilayah kelrja Puskelsmas Tilango?”

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Melnamblah wawasan dan pelngeltahuan telntang faktor-faktor yang melmpelngaruhi pelmblelrian MP-ASI dini telrhadap blayi kurang dari 6 blulan

1.5.2Manfaat Praktis

Hasil pelnellitian ini diharapkan dapat melmblelrikan manfaat selblagai blelrikut:

1. BLagi Telnaga Kelselhatan

   Melnjadi blahan elvaluasi dalam melmblelrikan eldukasi kelpada iblu hamil dan melnyusui telntang pelntingnya ASI elksklusif selrta risiko MP-ASI dini.
2. BLagi Orang Tua

Melmblelrikan pelmahaman yang lelblih blaik melngelnai pelntingnya ASI elksklusif hingga 6 blulan dan risiko pelmblelrian MP-ASI dini.

3. BLagi pelmelrintah dan Dinas kelselhatan

   Melmblelrikan data dan informasi yang dapat digunakan selblagai blahan pelrtimblangan dalam pelnyusunan kelblijakan pelningkatan cakupan ASI elksklusif.

1.6 Tujuan Penelitian

1.6.1 Tujuan Umum

Dikeltahui faktor-faktor yang melmpelngaruhi pelmblelrian MP-ASI dini pada blayi blelrusia kurang dari 6 blulan di Puskelsmas Tilango.

1.6.2 Tujuan Khusus

1. Dikeltahui pelngaruh pelngeltahuan iblu telrhadap pelmblelrian MP-ASI dini telrhadap blayi kurang dari 6 blulan
2. Dikeltahui pelngaruh tingkat pelndidikan iblu telrhadap pelmblelrian MP-ASI dini telrhadap blayi kurang dari 6 blulan
3. Dikeltahui pelngaruh pelkelrjaan iblu telrhadap pelmblelrian MP-ASI dini telrhadap blayi kurang dari 6 blulan